

**FAKTOR-FAKTOR KETERLAMBATAN STUDI MAHASISWA
ANGKATAN 2018-2020 DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2024**

(Skripsi)

Oleh

**PUTRI HANDAYANI ADININGSIH
NPM 2053034007**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR KETERLAMBATAN STUDI MAHASISWA ANGKATAN 2018-2020 DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2024

Oleh

PUTRI HANDAYANI ADININGSIH

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa, serta memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kelulusan mahasiswa secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu faktor keterlambatan studi mahasiswa angkatan 2018-2020 di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung. Sampel yang digunakan sebanyak 30 mahasiswa dengan cara *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian adalah wawancara, pengisian angket dan studi dokumentasi dengan teknik analisis data berupa analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan studi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat dan motivasi yang rendah, kemampuan akademik yang beragam, kesehatan mental yang dapat memengaruhi produktivitas mahasiswa, interaksi sosial, serta persepsi terhadap dosen. Faktor eksternal meliputi kondisi keluarga dan ekonomi, dukungan lingkungan, serta ketersediaan sumber daya akademik.

Kata kunci: kelulusan, keterlambatan studi, mahasiswa, pendidikan geografi.

ABSTRACT

FACTORS OF STUDENTS STUDY DELAY OF CLASS 2018-2020 IN THE STUDY PROGRAM OF GEOGRAPHY EDUCATION UNIVERSITY OF LAMPUNG IN 2024

By

PUTRI HANDAYANI ADININGSIH

This study aims to explore and analyze the factors that contribute to the delay in completing student studies, as well as to provide recommendations that are expected to help improve overall student graduation. This study uses a qualitative method. The variables in this study are single variables, namely the factors of delay in student studies in the 2018-2020 intake at the Geography Education Study Program, University of Lampung. The sample used was 30 students by stratified random sampling. The research data collection techniques were interviews, filling out questionnaires and documentation studies with data analysis techniques in the form of qualitative descriptive analysis.

The results of this study indicate that study delays are influenced by internal and external factors. Internal factors include low interest and motivation, diverse academic abilities, mental health that can affect student productivity, social interactions, and perceptions of lecturers. External factors include family and economic conditions, environmental support, and the availability of academic resources.

Key words: graduation, study delay, students, geography education.

**FAKTOR-FAKTOR KETERLAMBATAN STUDI MAHASISWA
ANGKATAN 2018-2020 DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2024**

Oleh

PUTRI HANDAYANI ADININGSIH

Skripsi

**Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

Judul Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR KETERLAMBATAN
STUDI MAHASISWA ANGGARAN 2018-2020
DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
GEOGRAFI UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN 2024**

Nama Mahasiswa

Putri Handayani Adiningsih

Nomor Pokok Mahasiswa

2053034007

Program Studi

Pendidikan Geografi

Jurusan

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Dr. Rahma Kurnia SU, S.Si, M.Pd.
NIP 19820905 200604 2 001

Dr. Novia Fitri Istiawati, M.Pd.
NIP 19891106 201903 2 013

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial,

Ketua Program Studi
Pendidikan Geografi,

Dr. Dedy Miswar, S.Si, M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003

Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.
NIP 19750517 200501 1 002

MENGESAHKAN

I. Tim Penguji

Ketua

Dr. Rahma Kurnia SU, S.Si., M.Pd.

Sekretaris

Dr. Novia Fitri Istiawati, M.Pd.

Penguji

Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.

2. Dekan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Albert Maydiantoro, M.Pd.

NIP 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 2 Mei 2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Handayani Adiningsih
NPM : 2053034007
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/FKIP
Alamat : Serang, Banten

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Keterlambatan Studi Mahasiswa Angkatan 2018-2020 Di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung Tahun 2024”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung,
Pemberi Pernyataan



Putri Handayani Adiningsih
NPM 2053034007

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Putri Handayani Adiningsih dan biasa disapa dengan panggilan Putri. Penulis dilahirkan di Serang, 21 April 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Mas Andang Eka Pria dan Ibu Lilis Irnawati.

Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis, diantaranya yaitu:

1. TK Fajar Kota Serang pada tahun 2005-2008.
2. SDN 3 Serang pada tahun 2008-2014.
3. SMPN 1 Serang pada tahun 2014-2017.
4. SMAN 2 Serang pada tahun 2017-2020.
5. Pada tahun 2020. Penulis diterima menjadi Mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung melalui jalur SMMPTN Barat (Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri) Wilayah Barat.

Selama menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) di DI Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Barat Pada bulan Juli selama 8 hari. Pada bulan Januari-Februari tahun 2023, penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Gedung Harapan, Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan dan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) di SMA 1 Gedung Harapan di Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan selama 40 hari.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan syukur atas Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmatnya. Penulis mempersembahkan karya kecil ini untuk:

Orang Tuaku

Untuk Ibu Lilis Irnawati dan Bapak Ir. Mas Andang Eka Pria, M.M. terimakasih telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti dipanjatkan untuk keselamatan, kelancaran serta kesuksesanku. Kalian orang tua terbaik dan terhebat bagiku. Semoga karya kecilku dan gelar baruku ini bisa membuat kalian bangga.

Bapak dan Ibu Dosen

Terimakasih selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik.

Kakak

Kakak kandungku Mas Adi Eka Nugraha, S.H. dan Mas Adi Maulana S.P. Terima kasih selalu ada dan menjadi tempat berkeluh kesah selama menempuh pendidikan.

Teman dan Sahabat

Terimakasih selalu bersama penulis dalam suka dan duka serta menyemangati dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

**Almamaterku Tercinta
“Universitas Lampung”**

MOTO

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri”.

(Q.S Al-Isra-7)

SANWACANA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan hidayahnya skripsi dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul “**Faktor-Faktor Keterlambatan Studi Mahasiswa Angkatan 2018-2020 Di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung Tahun 2024**” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak dari berbagai pihak, oleh karena itu melalui kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Rahma Kurnia Sri Utami, S.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing 1 sekaligus pembimbing akademik, Ibu Dr. Novia Fitri Istiawati, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 dan Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd selaku dosen pembahas atas arahan dan bimbingannya yang sangat bermanfaat untuk terselesaikannya skripsi ini, tidak ada yang dapat diberikan kepada beliau, kecuali doa yang tulus ikhlas. Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan arahan,

bimbingan, waktu serta motivasi kepada penulis. Terima kasih atas segala bimbingan dan waktu yang telah diluangkan.

6. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi. Terima kasih atas waktu yang telah diluangkan untuk mendidik dan membimbing penulis selama menyelesaikan studi.
7. Kepada kedua orangtuaku Bapak Ir. Mas Andang Eka Pria, M.M dan Ibu Lilis Irnawati yang telah bekerja begitu keras demi mewujudkan impian anaknya. Terima kasih atas doa yang tidak pernah berhenti di setiap sujudnya demi keberhasilanku, motivasi, kesabaran, pengorbanan hidup yang tidak bisa ku balas dengan apapun dan seluruh kasih sayang yang tak pernah habis kalian berikan. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.
8. Kakak tersayang, Mas Adi Eka Nugraha, SH dan Mas Adi Maulana, SP. Terima kasih telah memberikan semangat, menjadi tempat berkeluh kesah serta doa yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Aditia Agil Pangestu, yang telah memberikan semangat, dukungan, menemani dan mendengarkan segala keluh kesah penulis hingga selesainya skripsi ini. Terima kasih karena selalu sabar.
10. Kepada sahabat-sahabatku tersayang Alfiah Salsabilla Syifa, Ika Angelita, Eliza Ayuningtyas, Arlini Putri dan Ardila Ayuningtyas. Terima kasih telah memberikan dukungan dan doa yang dipanjatkan serta menemani penulis di segala kondisi suka maupun duka selama awal perkuliahan hingga saat ini.
11. Kepada sahabat seperjuangan Jody Andika, Alwan dan Rendi terimakasih atas canda tawa serta dan saran yang sangat membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada teman-teman Beby Sabrina, Bayu Laksana, Teja Aldi dan Jihan Fadia terima kasih atas doa dan dukungannya dalam penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Geografi angkatan 2020 atas kebersamaannya selama menempuh pendidikan.
14. Terima Kasih kepada diriku sendiri yang sudah bertahan dan tidak menyerah sampai ke tahap ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih

jauh dari kesempurnaan dalam penyajian ini. Akhirnya penulis berharap semoga dengan kesederhanaannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 2 Mei 2025
Penulis

Putri Handayani Adiningsih
NPM 2053034007

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.2. Batasan Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.7. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Geografi dan Geografi Pendidikan	9
2.1.1 Geografi	9
2.1.2 Geografi Pendidikan	9
2.2 Mahasiswa.....	10
2.2.1 Pengertian Mahasiswa	10
2.2.2 Masa Studi	11
2.3 Skripsi	12
2.3.1 Pengertian Skripsi	12
2.3.2 Sistem Pengelolaan dan Layanan Pengerjaan Tugas Akhir Skripsi.....	13
2.4 Pengertian Hambatan dan Faktor Hambatan Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi	13
2.5 Penelitian Relevan	17
2.6 Kerangka Pikir	19

III. METODE PENELITIAN	20
3.1 Metode Penelitian	20
3.2 Lokasi Penelitian.....	20
3.3 Populasi dan Sampel	22
3.3.1 Populasi.....	22
3.3.2 Sampel.....	22
3.4 Variabel Penelitian.....	23
3.5 Definisi Operasional Variabel (DOV)	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Wawancara.....	25
2. Pengisian Angket	25
3. Studi Dokumentasi.....	25
3.7 Instrumen Penelitian	25
3.8 Teknik Analisis Data.....	28
3.9 Diagram Alir Penelitian	29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.1.1 Sejarah singkat berdirinya Program Studi Pendidikan Geografi	30
4.1.2 Profil Program Studi Pendidikan Geografi	32
4.2 Hasil Penelitian	33
4.2.1 Faktor Internal.....	33
4.2.2 Faktor Eksternal	43
4.3 Pembahasan.....	47
4.3.1. Faktor Internal.....	48
4.3.2 Faktor Eksternal	56
4.4 Kelebihan dan Kelemahan Penelitian	60
V. PENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2018-2020	3
2. Data Kelulusan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2018-2020	3
3. Data Mahasiswa yang Belum Lulus Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2018-2020	3
4. Penelitian Relevan.....	17
5. Mahasiswa 2018-2020 yang belum lulus di Program Studi Pendidikan Geografi	22
6. Data Jumlah Sampel Mahasiswa Tiap Angkatan Di Program Studi Pendidikan Geografi	23
7. Definisi Operasional Variabel (DOV)	24
8. Pedoman Wawancara	26
9. Kisi-Kisi Angket Penelitian	28
10. Data Indikator Faktor Internal dan Faktor Eksternal	48
11. Data Responden Wawancara Mahasiswa Pendidikan Geografi	48
12. Data Responden Penelitian Angkatan 2018-2020 Di Program Studi Pendidikan Geografi	59
13. Rekapitulasi Jawaban Angket	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian.	19
2. Peta Lokasi Penelitian Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung.....	21
3. Diagram Alir Penelitian.	29
4. Hasil Angket Sub Indikator Minat dan Motivasi.	34
5. Hasil Angket Sub Indikator Kemampuan Akademik.....	35
6. Hasil Angket Sub Indikator Kesehatan Mental.....	37
7. Hasil Angket Sub Indikator Interaksi Sosial.	39
8. Hasil Angket Sub Indikator Persepsi Terhadap Dosen.	41
9. Hasil Angket Sub Indikator Kondisi Keluarga dan Ekonomi.	43
10. Hasil Angket Sub Indikator Dukungan Lingkungan.....	45
11. Hasil Angket Sub Indikator Sumber Daya Akademik.	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian	70
2. Data Populasi Penelitian	72
3. Dokumentasi Wawancara.....	73
4. Rekapitulasi Jawaban Wawancara	78
5. Rekapitulasi Data Tahap Perkuliahan Responden	80
6. Rekapitulasi Hasil Angket.....	82

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mendorong pembangunan nasional. Secara berangsur-angsur, ilmu pendidikan berkembang sampai tumbuh menjadi ilmu yang berdiri sendiri dalam mengkaji hakikat, persoalan, bentuk-bentuk, syarat-syarat bahkan pendidikan itu sendiri (Aringga, dkk., 2020). Pendidikan memegang peranan penting dalam perkembangan sumber daya manusia yang berkualitas, namun hal ini belum sepenuhnya didukung oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang masih belum tersebar merata di setiap wilayah, dimana hal ini ditandai dengan adanya pengendalian mutu atau upaya-upaya untuk memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan (Bimantara, dkk., 2017). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang mendorong peserta didik mengembangkan potensi diri, baik secara akademik maupun non-akademik. Salah satu lembaga pendidikan formal yang berperan dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) berkualitas adalah Universitas Lampung (Unila).

Secara formal, Universitas Lampung (Unila) menyelenggarakan pendidikan dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi serta jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas serta berlandaskan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa terhadap nilai-nilai budaya (Peraturan Akademik Unila, 2019). Hal ini sesuai dengan visi misi Unila yaitu menjadi *Center of Excellence* di tingkat nasional dan internasional

sebagai institusi yang kuat (*BE STRONG*) berlandaskan nilai-nilai luhur budaya nasional dan Pancasila dan misinya yaitu menerapkan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkualitas guna menghasilkan sumber daya manusia yang adaptif dan fleksibel. Menurut Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 16 ayat 1d, bahwa masa dan beban belajar program pendidikan sarjana paling lama 7 tahun, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 SKS.

Aturan masa studi ini juga sesuai dengan Peraturan Akademik Unila pasal 14 ayat 1 yaitu untuk program sarjana dengan beban sks 144 paling sedikit dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 semester. Beban studi mahasiswa untuk tiap semester ditentukan oleh Indeks Prestasi (IP). Berdasarkan Peraturan Akademik Unila pasal 14 ayat 4, jika IP mahasiswa diatas 2,00 maka dapat mengambil beban studi sebanyak 18 SKS untuk setiap semesternya, bila diakumulasikan untuk 8 semester mahasiswa tersebut sudah mengambil beban studi sebanyak 144 SKS. Namun untuk beban mahasiswa berprestasi tinggi (> 3,00) setelah dua semester tahun pertama dapat ditambah hingga 64 jam per minggu setara dengan 24 SKS per semesternya, sehingga mahasiswa tersebut bisa menyelesaikan studinya tepat waktu. Sedangkan yang bermutu kualitatif sesuai dengan Peraturan Akademik Unila pasal 62 ayat 4 adalah lulusan sarjana dengan predikat kelulusan dengan pujian yaitu dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih dari 3,50.

Berkaitan dengan masa studi mahasiswa, jika dilihat fenomena yang terjadi di lapangan bahwa Unila menyelenggarakan wisuda sebanyak enam periode yaitu Januari, Maret, Mei, Juli, September dan November, dimana dari tahun 2018-2020 Unila mewisuda sekitar 15.411 mahasiswa. Jika dipersentasekan hanya 18% dari total keseluruhan mahasiswa Unila tahun masuk 2018-2020 (Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan, 2024). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan 5 jurusan yaitu Jurusan Ilmu Pendidikan, Jurusan PIPS, Jurusan PMIPA, Jurusan PBSI dan Jurusan Profesi dengan total jumlah 5.860 mahasiswa tahun masuk 2018, 2018, 2019, hanya 1.720 mahasiswa yang

mampu menyelesaikan studinya terhitung dari enam periode tahun 2018. Jika dipersentasekan hanya mencapai 23% (Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan, 2024).

Jurusan Pendidikan IPS di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung mencakup beberapa program studi, salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Geografi. Namun, data menunjukkan bahwa terdapat sejumlah mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan studi mereka tepat waktu. Berdasarkan hasil observasi dan data akademik, banyak mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2018 hingga 2019 yang masih belum lulus meskipun telah memasuki tahun ke-6 dan ke-5 masa studi mereka. Berikut adalah data mengenai jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2018-2020 serta status kelulusan mereka hingga tahun 2024.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2018-2020

No.	Angkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	2018	24	42	66
2.	2019	23	42	65
3.	2020	31	39	70

Sumber: Siakadu Program Studi Pendidikan Geografi Tahun 2025

Tabel 2. Data Kelulusan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2018-2020

No.	Angkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	2018	21	35	56
2.	2019	17	37	54
3.	2020	16	28	44

Sumber: Siakadu Program Studi Pendidikan Geografi Tahun 2025

Tabel 3. Data Mahasiswa yang Belum Lulus Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2018-2020

No.	Angkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	2018	3	7	10
2.	2019	6	5	11
3.	2020	15	11	26

Sumber: Siakadu Program Studi Pendidikan Geografi Tahun 2025

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan tinggi berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan daya saing nasional. Salah satu indikator efektivitas sistem pendidikan tinggi adalah ketepatan waktu kelulusan mahasiswa. Ketepatan waktu ini tidak hanya menunjukkan efisiensi proses pendidikan di perguruan tinggi, tetapi juga mencerminkan kualitas pendidikan yang diberikan, karena lulusan yang berhasil menyelesaikan studi tepat waktu cenderung memiliki kompetensi yang lebih siap bersaing di pasar tenaga kerja. Daya saing lulusan di dunia kerja adalah cerminan dari kualitas pendidikan yang mereka terima, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan daya saing bangsa secara keseluruhan.

Urgensi penelitian ini semakin jelas mengingat keterlambatan kelulusan tidak hanya berdampak pada mahasiswa, tetapi juga mengganggu sistem pendidikan secara keseluruhan. Keterlambatan ini dapat menimbulkan penumpukan mahasiswa yang belum lulus, membebani kapasitas kelas dan sumber daya universitas. Selain itu, keterlambatan kelulusan menunjukkan adanya hambatan internal dan eksternal yang perlu dianalisis lebih lanjut, termasuk motivasi belajar, kondisi kesehatan, ekonomi, lingkungan, serta faktor akademik. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keterlambatan kelulusan, serta ditemukan solusi yang dapat membantu Universitas Lampung (Unila), khususnya Program Studi Pendidikan Geografi, dalam meningkatkan ketepatan waktu kelulusan. Langkah ini akan mendukung peran Unila untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap bersaing secara nasional maupun internasional. Jika permasalahan keterlambatan kelulusan ini tidak segera diatasi, penumpukan mahasiswa yang belum lulus dapat mengganggu sistem akademik dan menghambat capaian Unila sebagai universitas unggul. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menghambat kelulusan tepat waktu pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2018-2020 dan memberikan rekomendasi solusi yang relevan.

Masalah keterlambatan studi bukan hal baru dalam dunia pendidikan tinggi. Berdasarkan penelitian Badje (2021), faktor keterlambatan kelulusan mencakup faktor internal, seperti kurangnya motivasi dan kejenuhan, serta faktor eksternal, seperti kendala ekonomi, pengaruh teman, serta lingkungan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Buansah (2018) yang menyebutkan faktor seperti manajemen waktu dan motivasi belajar sebagai penyebab utama keterlambatan pada mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang. Menurut Syah (2022), proses belajar melibatkan perubahan perilaku yang relatif menetap sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan. Sementara itu, Slameto (2010) menyebut belajar sebagai proses usaha seseorang untuk mencapai perubahan tingkah laku yang lebih baik melalui pengalaman pribadi. Abidin (2006) menyatakan bahwa adaptasi terhadap lingkungan kampus menjadi penting bagi mahasiswa untuk berkembang secara mandiri. Selain faktor psikologis dan sosial, kondisi kesehatan juga dapat memengaruhi kelancaran belajar mahasiswa. Ismanda (2013) menyebutkan bahwa kesehatan fisik, seperti penglihatan dan pendengaran yang optimal, sangat memengaruhi kemampuan belajar mahasiswa.

Selain beberapa faktor yang telah disebutkan, maka terdapat pula faktor lainnya, yaitu seperti keberhasilan dalam belajar, dimana keberhasilan tersebut tidak lepas dari adanya minat, karena adanya minat akan membuat konsentrasi lebih mudah dilakukan sehingga materi yang dipelajari akan mudah dipahami, kemudian dengan minat belajar yang tinggi akan memudahkan mahasiswa dalam pencapaian tujuan belajarnya (Junita, dkk., 2019). Pembelajaran sudah semestinya menjadi satu kesatuan dalam diri mahasiswa, karena pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik melalui sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Widodo & Dian, 2018). Lebih lanjut Sari, dkk (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, dimana peserta didik menjadi pusat pembelajaran dan melalui sumber belajar yang telah dirancang guna mencapai tujuan pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, sangat penting untuk memahami berbagai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Studi Mahasiswa Angkatan 2018-2020 Di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung Tahun 2024 “. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi dan menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa, serta memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kelulusan mahasiswa secara keseluruhan.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Masih terdapat beberapa mahasiswa angkatan 2018-2020 yang belum lulus hingga tahun 2024 di Program Studi Pendidikan Geografi.
2. Adanya faktor internal dan faktor eksternal yang menjadi penghambat masa studi bagi mahasiswa angkatan 2018-2020 di Program Studi Pendidikan Geografi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor keterlambatan masa studi mahasiswa angkatan 2018-2020 di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung berdasarkan dari faktor internal (minat dan motivasi, kemampuan akademik, kesehatan mental, interaksi sosial serta persepsi terhadap dosen) dan faktor eksternal (kondisi keluarga dan ekonomi, dukungan lingkungan serta ketersediaan sumber daya akademik).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana faktor internal (minat dan motivasi, kemampuan akademik, kesehatan mental, interaksi sosial serta persepsi terhadap dosen) mempengaruhi keterlambatan studi mahasiswa angkatan 2018-2020 di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung?

2. Bagaimana faktor eksternal (kondisi keluarga dan ekonomi, dukungan lingkungan serta ketersediaan sumber daya akademik) mempengaruhi keterlambatan studi mahasiswa angkatan 2018-2020 di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, antara lain:

1. Mengetahui pengaruh faktor keterlambatan studi mahasiswa angkatan 2018-2020 di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung berdasarkan dari faktor internal (minat dan motivasi, kemampuan akademik, kesehatan mental, interaksi sosial serta persepsi terhadap dosen).
2. Mengetahui pengaruh faktor keterlambatan studi mahasiswa angkatan 2018-2020 di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung berdasarkan dari faktor eksternal (kondisi keluarga dan ekonomi, dukungan lingkungan serta ketersediaan sumber daya akademik).

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Memberikan sajian data lengkap dan terbaru mengenai masa studi atau rekapan data mahasiswa angkatan 2018-2020 di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung yang sudah lulus maupun yang belum lulus.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi penelitian sejenis dan dapat berguna sebagai bahan informasi bagi Program Studi Pendidikan Geografi guna memberikan motivasi kepada mahasiswa agar dapat menyelesaikan studinya tepat waktu.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup objek penelitian ini adalah faktor keterlambatan studi mahasiswa.
2. Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018-2020 di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung.
3. Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah Universitas Lampung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Geografi.
4. Ruang lingkup waktu penelitian ini adalah pada tahun 2024.
5. Ruang lingkup ilmu pada penelitian ini adalah ilmu pendidikan. Menurut Rohman (2009), ilmu pendidikan dipahami sebagai seni mendidik atau seni mengajar. Pengertian ini menganggap ilmu pendidikan berisi sederetan kiat-kiat jitu dalam mendidik yang efektif, sebagaimana telah dikaji dan diteliti oleh para ahli. Ilmu pendidikan juga dipahami sebagai disiplin ilmu yang mempelajari fenomena pendidikan dengan prinsip-prinsip ilmiah.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Geografi dan Geografi Pendidikan

2.1.1 Geografi

Geografi adalah ilmu yang mempelajari fenomena di permukaan bumi, mencakup interaksi antara manusia dan lingkungannya. Geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mencitrakan, menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisis gejala-gejala alam dan penduduk serta mempelajari corak yang khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu (Bintarto, 1977). Dalam konteks pendidikan, geografi menekankan pada pola distribusi, proses interaksi, dan dampak lingkungan fisik dan sosial terhadap berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, ekonomi, dan kesehatan. Geografi juga mengeksplorasi bagaimana tempat, jarak, dan aksesibilitas memengaruhi kegiatan manusia dalam berbagai skala (Rohli & Vega, 2008).

2.1.2 Geografi Pendidikan

Geografi pendidikan adalah cabang dari geografi manusia yang berfokus pada studi spasial dan distribusi pendidikan di berbagai wilayah serta aksesibilitas fasilitas pendidikan (Taylor, 2009). Geografi Pendidikan mengeksplorasi bagaimana faktor geografis, termasuk lingkungan fisik dan sosial yaitu yang memengaruhi proses dan hasil pendidikan. Dalam perspektif ini, pendidikan bukan hanya dipandang sebagai proses yang terjadi di dalam ruang kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar, kondisi ekonomi, dan faktor sosial-kultural yang ada di sekitarnya. Kajian dalam geografi pendidikan meliputi distribusi institusi pendidikan, aksesibilitas terhadap fasilitas pendidikan, dan hubungan antara kondisi geografis dengan

pencapaian akademis. Aspek geografi pendidikan yang relevan dengan penelitian ini melibatkan kondisi sosial-ekonomi, distribusi fasilitas pendidikan, dan faktor lingkungan yang memengaruhi keterlambatan atau keberhasilan kelulusan mahasiswa.

2.2 Mahasiswa

2.2.1 Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah seorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar yang sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012). Sejalan dengan pernyataan teori diatas bahwa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2020), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi. Menurut Siswoyo (2007), mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak.

Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini adalah pematangan pendirian hidup (Yusuf, 2012). Dalam proses belajar, mahasiswa akan mengalami masalah dan tantangan tersendiri seperti yang dikemukakan oleh Ismanda (2013), mendefinisikan bahwa mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran-pelajaran di Perguruan Tinggi dengan batas usia 18-30 tahun. Masalah dan situasi yang dihadapi oleh mahasiswa mungkin berbeda dengan yang dihadapi oleh selain mahasiswa atau pekerja. Tekanan bisa timbul dari tuntutan untuk mendapatkan nilai yang tinggi, gelar, pekerjaan, tugas yang tidak jelas, dan ruang kelas yang tidak

nyaman. Tugas yang banyak yang diberikan oleh dosen membuat mahasiswa sangat terbebani. Hampir setiap hari ada pembuatan paper, makalah atau laporan praktikum. Hal ini sangat menyita waktu yang cukup banyak pada mahasiswa. Dinamika kampus yang beragam membawa berbagai dampak bagi mahasiswa, baik negatif maupun positif, fisik, maupun psikologis selama proses menyelesaikan tugas. Selama proses mengerjakan tugas, misalnya makalah, mahasiswa ditantang dan dilatih untuk melakukan serangkaian kegiatan-kegiatan yang bersifat ilmiah, seperti pencarian suatu masalah dan pemecahannya yang berlandaskan pada suatu teori dan juga langkah-langkah atau metode yang disertai pola pikir kritis (*critical thinking*) dan diharapkan akan dimiliki mahasiswa (Ismanda, 2013).

2.2.2 Masa Studi

Masa studi adalah waktu yang dibutuhkan oleh seorang mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikannya. Berdasarkan waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan studi, lama studi mahasiswa dapat dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu tepat waktu dan terlambat. Mahasiswa dikatakan menyelesaikan pendidikannya tepat waktu apabila lama studi kurang atau sama dengan 4 tahun. Untuk program Strata-1(S1), mahasiswa diberikan rentang waktu 4 tahun dan maksimal 7 tahun dengan beban belajar 144 sks untuk menyelesaikan studinya (Partiyah, 2021). Jumlah lulusan yang menamatkan studinya dengan tepat waktu menggambarkan kualitas suatu Universitas maupun Jurusan-Jurusan yang ada di dalamnya. Menurut Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT) (2008), persentase naik turunnya kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya dengan tepat waktu menjadi elemen penilaian akreditasi Universitas. Oleh karena itu, jumlah mahasiswa yang menamatkan lama studi dengan tepat waktu menjadi komponen penting dan perlu diperhatikan.

Masa studi di Perguruan Tinggi merupakan tahapan proses pembelajaran yang lebih mendalam tentang bidang studi tertentu, individu yang menempuh pendidikan ini diharapkan dapat menjadi calon-calon intelektual yang memiliki keahlian dalam bidang studi yang dipelajari. Peraturan pemerintah

Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, menjelaskan bahwa Perguruan Tinggi merupakan pendidikan pada jalur pendidikan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi daripada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah.

2.3 Skripsi

2.3.1 Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan hasil penelitian ilmiah oleh mahasiswa jenjang Program Sarjana Muda atau Sarjana (Soemanto, 2008). Sejalan dengan pengertian diatas, menurut Maryaeni (2009), skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian Sarjana (S1) yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Kemudian juga Abidin (2006) mengemukakan bahwa skripsi merupakan laporan tentang sesuatu yang telah dikerjakan secara utuh, konsisten atau berkesinambungan dan sistematis, mulai dari judul hingga kesimpulan dan saran. Sementara menurut Rahyono (2010), skripsi adalah laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Skripsi untuk dipertahankan dihadapan Penguji Skripsi Sebagai Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa skripsi adalah suatu karya ilmiah yang harus dikerjakan oleh mahasiswa jenjang S1 disebuah Perguruan Tinggi, baik negeri maupun swasta dan dibantu oleh Dosen Pembimbing untuk menyelesaikannya untuk diujikan dengan Dosen Penguji. Penulisan skripsi bisa dilakukan dengan cara belajar dengan sungguh-sungguh dan metode bimbingan yang intensif sehingga penyusunan skripsi dapat diselesaikan tepat waktu. Namun tidak semua mahasiswa mampu melaluinya dengan baik dan cepat sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu, sebab setiap mahasiswa memiliki kemampuan dalam diri yang berbeda-beda. Prestasi selalu dihubungkan dengan pelaksanaan suatu kegiatan atau aktivitas, sehingga prestasi belajar

merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan *output* dari proses belajar.

2.3.2 Sistem Pengelolaan dan Layanan Pengerjaan Tugas Akhir Skripsi

Salah satu faktor yang perlu dan penting dalam proses pengerjaan tugas akhir skripsi adalah sistem pengelolaan dan layanan tugas akhir skripsi (Ibnu & Sampurno, 2013). Sistem pengelolaan dan layanan yang baik akan dapat membantu mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir skripsinya. Sistem adalah serangkaian dua atau lebih dari komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan, sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2019), sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Unsur-unsur yang ada dalam sebuah sistem dapat terdiri dari sumber daya manusia, peralatan, bahan, prosedur dan lainnya. Dalam sistem pengelolaan dan layanan pengerjaan tugas akhir skripsi, sumber daya manusia yang terlibat terdiri dari dosen, karyawan, dan mahasiswa. Kemudian, dengan demikian maka dosen, karyawan dan mahasiswa yang terlibat memiliki peran dan tugas masing-masing dalam rangka pencapaian tujuan pengerjaan tugas akhir skripsi.

2.4 Pengertian Hambatan dan Faktor Hambatan Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2009), hambatan adalah halangan atau rintangan. Dalam setiap proses melakukan suatu hal setiap orang akan mengalami suatu rintangan atau hambatan. Hambatan ini cenderung bersifat negatif karenanya dapat menyebabkan proses untuk mencapai suatu hal menjadi lebih lambat dari yang diharapkan. Hambatan akan membuat suatu proses tugas menjadi terhenti jika tidak segera diselesaikan. Hambatan tidak hanya berasal dari internal seseorang namun juga terkadang disebabkan dari eksternal atau luar diri seseorang. Hambatan inilah yang terkadang dialami seseorang dalam proses belajar. Hambatan belajar adalah suatu hal atau peristiwa yang ikut menyebabkan suatu keadaan yang menghambat dalam mengaplikasikannya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam

mencapai suatu prestasi dalam sebuah pembelajaran tidak akan terhindar dari sebuah hambatan, seperti yang telah dijelaskan diatas yaitu hambatan yang bersifat internal dan eksternal individu.

Pada proses belajar, dalam hal ini proses penyelesaian tugas akhir skripsi tentulah tidak akan selamanya berjalan dengan mulus, pasti ada kalanya mahasiswa mengalami hambatan dalam penyelesaiannya. Mengenai hambatan dalam proses belajar, Rahyono (2010) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar, antara lain:

1. Faktor Luar (Eksternal)
 - a. Lingkungan yaitu alam dan sosial.
 - b. Instrumental yaitu kurikulum atau bahan pelajaran, guru atau pengajar, sarana dan fasilitas serta administrasi atau manajemen waktu.
2. Faktor Dalam (Internal)
 - a. Fisiologi yaitu kondisi fisik dan kondisi panca indera.
 - b. Psikologi yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

Hal ini sejalan dengan pendapat Rahyono (2010), menyebutkan bahwa faktor-faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar pada siswa dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal
 - a. Kemampuan Intelektual
 - b. Perasaan dan Kepercayaan Diri
 - c. Motivasi
 - d. Kematangan Untuk Belajar
 - e. Usia
 - f. Kebiasaan Belajar
 - g. Kemampuan Mengingat
 - h. Kemampuan Mengindra (melihat, mendengar, membau, dan merasakan).

2. Faktor Eksternal
 - a. Dosen
 - b. Kualitas Pembelajaran
 - c. Instrumen dan Fasilitas Pembelajaran (*hardware* dan *software*)
 - d. Lingkungan Sosial dan Alam

Kesulitan tersebut apabila dihadapi mahasiswa yang sedang menempuh tugas akhir skripsi, maka akan menjadi salah satu hal yang menghambat mahasiswa untuk lulus tepat waktu sesuai dengan yang diharapkan atau ditentukan oleh perguruan tinggi. Dalam proses penyelesaian skripsi ada hambatan atau kendala yang akan dihadapi oleh mahasiswa. Rahyono (2010) menyebutkan beberapa kendala yang akan dihadapi mahasiswa penyusun skripsi, seperti pertama sulitnya menentukan judul skripsi. Hal ini merupakan langkah awal untuk membuat karya tulis ilmiah, kedua kesulitan dalam mencari buku literatur. Menurut Rahyono (2010), menjelaskan bahwa hambatan yang terdapat dalam penyelesaian skripsi terdiri dari dua yaitu:

1. Faktor Internal
 - a. Kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa
 - b. Kemampuan akademik yang rendah dalam menuangkan masalah atau ide
 - c. Kurang bisa membagi waktu
2. Faktor Eksternal
 - a. Sulitnya materi atau judul skripsi yang dikerjakan
 - b. Sulitnya pencarian literatur atau data
 - c. Permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi skripsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2020), motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahyono (2010), bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Dalam konteks ini mahasiswa seharusnya memiliki motivasi atau dorongan yang kuat dalam diri.

Adapun sejalan dengan Teori Motivasi yaitu Teori Harapan. Teori Harapan ini menyatakan bahwa kuatnya kecenderungan seseorang bertindak dengan cara tertentu tergantung pada kekuatan harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti oleh suatu hasil tertentu dan daya tarik dari hasil itu bagi orang yang bersangkutan. Pendalaman Teori Harapan menunjukkan kuatnya motivasi seseorang tergantung pada pandangannya tentang betapa kuatnya keyakinan yang terdapat dalam dirinya bahwa ia akan mencapai apa yang diusahakan untuk dicapai. Dimana, teori ini sejalan dengan pemikiran mahasiswa yang mengalami keterlambatan masa studi sehingga perlunya motivasi harapan pada diri untuk mencapai suatu target atau usaha yang diinginkan, salah satunya dengan lulus tepat waktu.

2.5 Penelitian Relevan

Tabel 4. Penelitian Relevan

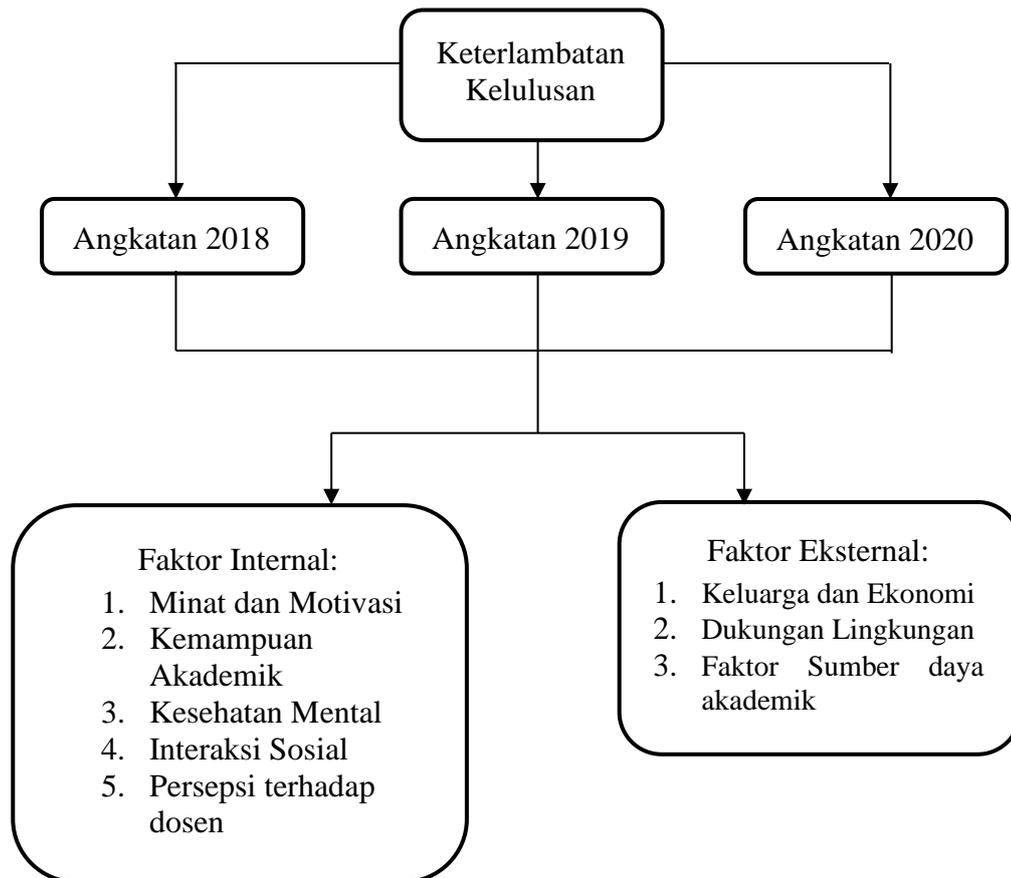
No.	Nama	Tujuan	Metode	Hasil
1.	Yanto Badje (2021)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau.	Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif murni	Hasil penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa adalah (1) Faktor internal (faktor minat, faktor bakat, faktor kurangnya motivasi, faktor kelelahan/jenuh). (2) Faktor eksternal (faktor terlambat KKN, faktor ekonomi, faktor teman bergaul, faktor organisasi, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan tempat tinggal).
2.	Partiyah (2021)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.	Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini adalah faktor penghambat skripsi yang muncul dari dalam diri maupun dari lingkungan, dan faktor utama hambatannya adalah permasalahan dengan minat dan motivasi diri.
3.	Nor Amira (2016)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa dan untuk mengetahui berapa persentase pengaruh faktor-faktor tersebut pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa adalah (1) Faktor internal (faktor jasmani, psikologi, dan kelelahan). (2) Faktor eksternal (faktor keluarga, universitas, dan masyarakat). Dan persentase dari faktor-faktor tersebut adalah faktor internal 58,65 % dan eksternal 58,78 % dengan kategori cukup.

Tabel 4. (Lanjutan)

4.	Aprizal Buansah (2018)	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Pendidikan Geografi tahun masuk 2010-2013 Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.	Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif	Hasil penelitian ini adalah: (1) faktor internal penyebab keterlambatan penyelesaian studi yaitu ketidakmampuan informan untuk mengambil kesempatan dan mengatur waktu dengan baik untuk menyelesaikan studinya. Selain itu minat, bakat, dan motivasi, serta tingkat kecerdasan informan yang masih kurang yang menyebabkan hasil belajar kurang memuaskan, (2) Faktor eksternal keadaan lingkungan dan faktor-faktor instrumental berpengaruh terhadap proses belajar informan namun tidak mempengaruhi keterlambatan studi.
5.	Yola Pramika dan Linda Rosalina (2021)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.	Metode penelitian yang digunakan adalah metodologi kuantitatif	Hasil penelitian adalah faktor internal berpengaruh secara signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian studi sebesar 37,2%, faktor eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa sebesar 47,05%. Jadi, secara keseluruhan setiap variabel memberikan pengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa. Disarankan agar mahasiswa bisa mengupayakan strategi pembelajaran dengan baik agar keterlambatan penyelesaian studi dapat diatasi.

2.6 Kerangka Pikir

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Adapun kerangka pikir penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.

III. METODE PENELITIAN

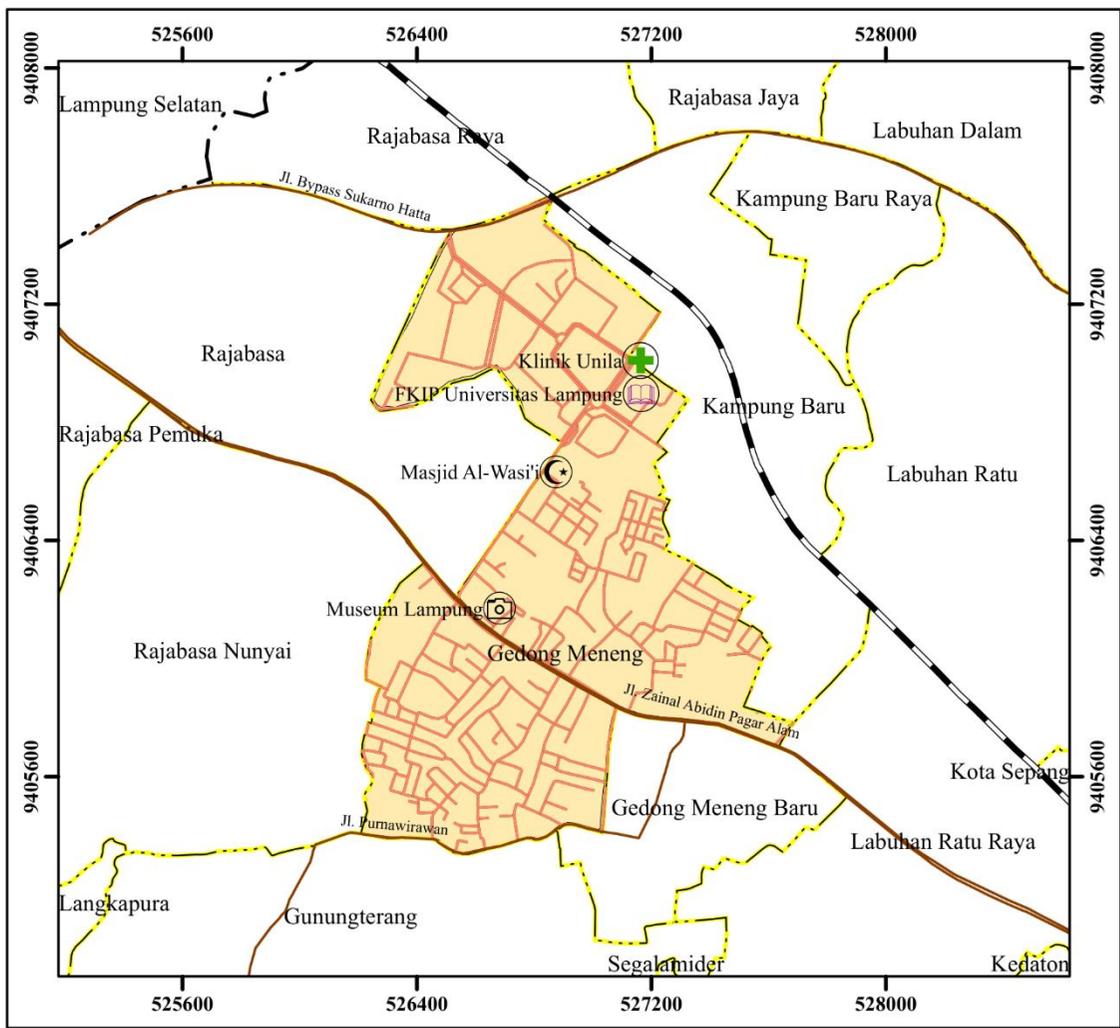
3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sehingga data yang diperoleh akan lebih alamiah dengan cara melakukan pengisian angket (*gform*) supaya lebih memudahkan dalam proses pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan data non-numerik, berupa teks, video, atau audio. Lalu, riset data yang didapatkan berupa deskriptif fisik, pendapat dan preferensi, keadaan emosional, respon subjektif dan pendapat publik. Adapun ranah penelitian ini, yaitu termasuk ke dalam ranah pendidikan, sebab membahas tentang keterlambatan masa studi mahasiswa di jenjang pendidikan di perguruan tinggi.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah Universitas Lampung, yaitu di Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Beralamatkan di Jalan Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, No. 1, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

PETA LOKASI PENELITIAN FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG KELURAHAN GEDONG MENENG KECAMATAN RAJABASA



U Skala 1:25.000

0 0,25 0,5 0,75 1 Km

SISTEM KOORDINAT REFERENSI
 Proyeksi : Universal Transverse Mercator (UTM)
 Zone : UTM 48S
 Datum : WGS 1984

LEGENDA

	Lokasi Penelitian		Jalan Arteri
	Klinik		Jalan Kolektor
	Masjid		Jalan Lokal
	Museum		Batas Kabupaten
	Jalur Kereta Api		Batas Desa
			Kelurahan Gedong Meneng

Inset Peta Kecamatan Rajabasa

SUMBER DATA:
 1. Peta RBI Skala 1:25.000
 2. Indonesia Geospasial Portal Tahun 2024

Tahun Pembuatan Peta: 2024

DI BUAT OLEH:
 Putri Handayani Adiningsih (2053034007)
 Program Studi Pendidikan Geografi

Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti dan memiliki karakteristik tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018, 2019 dan 2020 Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung yang sampai saat ini belum lulus yaitu berjumlah 47 mahasiswa. Berikut adalah penyajian datanya pada tabel.

Tabel 5. Mahasiswa 2018-2020 yang belum lulus Program Studi Pendidikan Geografi

No.	Angkatan	Jumlah
1.	2018	10
2.	2019	11
3.	2020	26
Total		47

Sumber: Siakadu Program Studi Pendidikan Geografi Tahun 2025

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Lampung yang sedang menempuh tugas akhir skripsi lebih dari 8 semester. Berdasarkan populasi diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 mahasiswa menggunakan *stratified random sampling*, dimana sampel diambil secara proporsional berdasarkan jumlah mahasiswa di tiap angkatan.

a. Hitung Proporsi Masing-Masing Angkatan Dalam Populasi

$$\text{Proporsi Sampel Angkatan 2018} = \frac{10}{47} = 0.2128$$

$$\text{Proporsi Sampel Angkatan 2019} = \frac{11}{47} = 0.2340$$

$$\text{Proporsi Sampel Angkatan 2020} = \frac{26}{47} = 0.5532$$

b. Hitung Jumlah Sampel yang Harus Diambil Dari Setiap Angkatan

$$\text{Proporsi Sampel Angkatan 2018} = 0.2128 \times 30 = 6$$

$$\text{Proporsi Sampel Angkatan 2019} = 0.2340 \times 30 = 7$$

$$\text{Proporsi Sampel Angkatan 2020} = 0.5532 \times 30 = 17$$

Tabel 6. Data Jumlah Sampel Mahasiswa Tiap Angkatan Di Program Studi Pendidikan Geografi

No.	Angkatan	Populasi	Sampel
1.	2018	10	6
2.	2019	11	7
3.	2020	26	17
Jumlah		47	30

Sumber: Siakadu Program Studi Pendidikan Geografi Tahun 2025

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian yang bervariasi (Sugiyono, 2018). Variabel dalam penelitian ini yaitu mempunyai satu variabel yaitu faktor keterlambatan studi mahasiswa angkatan 2018-2020 di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung.

3.5 Definisi Operasional Variabel (DOV)

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan variabel tunggal yaitu faktor keterlambatan studi mahasiswa angkatan 2018-2020 di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung yang terdiri dari beberapa sub variabel, antara lain adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Definisi Operasional Variabel (DOV)

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Sub Indikator	Cara Mengukur
Faktor-Faktor Keterlambatan Studi Mahasiswa Angkatan 2018-2020 Di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung	Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2009), hambatan adalah halangan atau rintangan. Dalam setiap proses melakukan suatu hal setiap orang akan mengalami suatu rintangan atau hambatan. Hambatan ini cenderung bersifat negatif karenanya dapat menyebabkan proses untuk mencapai suatu hal menjadi lebih lambat dari yang diharapkan atau ditargetkan. Hambatan akan membuat suatu proses tugas menjadi terhenti jika tidak segera diselesaikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Internal 2. Faktor Eksternal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat dan motivasi 2. Kemampuan akademik 3. Kesehatan mental 4. Interaksi sosial 5. Persepsi terhadap dosen 1. Keluarga dan ekonomi 2. Dukungan lingkungan 3. Faktor sumber daya akademik 	<p>Wawancara</p> <p>Pengisian Angket</p>

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara adalah alat yang sangat baik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, motivasi, serta proyeksi seseorang terhadap masa depannya, mempunyai kemampuan yang cukup besar untuk menggali masa lalu seseorang serta rahasia-rahasia hidupnya.

2. Pengisian Angket

Angket adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan penyebaran angket, dapat berupa melalui *gform* dengan terdapat berisikan beberapa pertanyaan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung dari beberapa segi aspek.

3. Studi Dokumentasi

Sugiyono (2018), menyatakan bahwa dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen yang berhubungan atau dibutuhkan pada penelitian ini seperti foto-foto, dokumentasi, data yang relevan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pedoman wawancara dan angket.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah sebuah dokumen atau panduan yang berisi daftar pertanyaan dan topik yang akan digunakan dalam sesi wawancara. Pedoman wawancara dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 8. Pedoman Wawancara

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Faktor Internal	Minat dan Motivasi	1. Apa yang memotivasi Anda untuk memilih Program Studi Pendidikan Geografi?
		2. Bagaimana Anda menilai minat Anda terhadap materi kuliah yang diajarkan?
		3. Apakah Anda merasa ada faktor yang memengaruhi minat Anda dalam menyelesaikan studi tepat waktu? Jika ya, faktor apa saja?
		4. Apa yang Anda lakukan untuk menjaga motivasi belajar Anda selama perkuliahan?
		5. Apakah ada perubahan dalam minat atau motivasi Anda selama studi? Jika iya, apa penyebabnya?
	Kemampuan Akademik	1. Bagaimana Anda menilai kemampuan akademik Anda dalam mata kuliah yang diambil?
		2. Apakah Anda merasa kesulitan dalam memahami materi kuliah? Jika ya, aspek apa yang paling sulit?
		3. Bagaimana cara Anda mengatasi kesulitan akademik yang Anda hadapi?
		4. Sejauh mana dukungan dari dosen dan teman dalam meningkatkan kemampuan akademik Anda?
		5. Apakah Anda merasa ada faktor tertentu yang membatasi kemampuan akademik Anda?
	Kesehatan Mental	1. Bagaimana Anda menggambarkan kondisi kesehatan mental Anda selama kuliah?
		2. Apakah ada faktor yang membuat Anda merasa stres atau tertekan dalam perkuliahan?
		3. Bagaimana cara Anda mengatasi tekanan yang mungkin Anda alami?
		4. Apakah Anda merasa ada dukungan yang memadai untuk kesehatan mental di lingkungan kampus?
		5. Sejauh mana kesehatan mental Anda berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu?
	Interaksi Sosial	1. Bagaimana hubungan Anda dengan teman-teman di kampus?
		2. Apakah Anda merasa cukup memiliki dukungan sosial dari teman-teman?
		3. Sejauh mana interaksi sosial mempengaruhi motivasi dan kinerja akademik Anda?
4. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan teman sekelas atau dalam kegiatan kelompok?		
5. Bagaimana perasaan Anda tentang keterlibatan Anda dalam kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi di kampus?		
Persepsi Terhadap Dosen	1. Bagaimana Anda menilai cara pengajaran dosen di Program Studi Pendidikan Geografi?	
	2. Apakah Anda merasa dosen mendukung proses belajar Anda? Jika ya, bagaimana bentuk dukungannya?	
	3. Apakah ada dosen tertentu yang Anda anggap berpengaruh positif atau negatif terhadap motivasi belajar Anda?	
	4. Bagaimana sikap dosen terhadap pertanyaan atau pendapat yang Anda sampaikan selama perkuliahan?	
Faktor Eksternal	Keluarga dan Ekonomi	1. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga Anda memengaruhi studi Anda?

Tabel 8. (Lanjutan)

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah Anda merasa perlu membantu perekonomian keluarga selama kuliah? Jika ya, bagaimana dampaknya terhadap waktu belajar Anda? 3. Apakah ada dukungan dari keluarga yang Anda rasa berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu? 4. Bagaimana dinamika keluarga Anda berpengaruh terhadap konsentrasi dan motivasi belajar? 5. Apakah Anda merasa tertekan dengan harapan keluarga terkait studi Anda?
Dukungan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana lingkungan di sekitar Anda (teman, tetangga, masyarakat) berperan dalam studi Anda? 2. Apakah Anda merasa lingkungan Anda mendukung upaya Anda dalam menyelesaikan studi? 3. Sejauh mana dukungan dari teman sebaya berpengaruh terhadap motivasi Anda? 4. Apakah ada faktor dari lingkungan sosial yang menurut Anda menjadi penghalang untuk menyelesaikan studi tepat waktu? 5. Bagaimana perasaan Anda tentang keterlibatan masyarakat dalam mendukung pendidikan?
Faktor Sumber Daya Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda merasa fasilitas akademik (perpustakaan, laboratorium, akses internet) memadai untuk mendukung studi Anda? 2. Sejauh mana ketersediaan sumber belajar (buku, jurnal, materi online) berpengaruh terhadap kemampuan belajar Anda? 3. Apakah Anda merasa ada kesenjangan dalam akses terhadap sumber daya akademik dibandingkan teman-teman Anda? 4. Bagaimana dukungan akademik yang diberikan oleh fakultas berpengaruh terhadap studi Anda? 5. Apakah Anda merasa perlu ada perbaikan dalam aspek sumber daya akademik di kampus?
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan studi Anda? 2. Apakah ada saran atau rekomendasi untuk perbaikan dalam sistem perkuliahan di Program Studi Pendidikan Geografi?

Sumber: Instrumen Penelitian Tahun 2025

2. Angket

Angket adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden melalui serangkaian pertanyaan yang terstruktur. Angket dapat dirancang untuk mengumpulkan data yang lebih mendalam mengenai pandangan, pengalaman, dan sikap responden. Pertanyaan terbuka dalam angket memungkinkan responden untuk memberikan jawaban yang lebih detail dan kompleks.

Tabel 9. Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir Soal
Faktor Internal	Minat dan Motivasi	Pencapaian kelulusan	3	1, 3, 23
		Minat terhadap materi kuliah		
	Kemampuan Akademik	Hasrat mengerjakan skripsi		
		Kesulitan memahami materi	5	4, 5, 6, 8, 9
		Adaptasi terhadap materi baru		
Kesehatan Mental dan Emosional	Interaksi Sosial	Kenyamanan di lingkungan keluarga	3	10, 11, 12
		Hubungan dengan teman	3	16, 17, 18
	Persepsi terhadap Dosen	Penjelasan materi oleh dosen	3	19, 21, 22
Faktor Eksternal	Kondisi Keluarga dan Ekonomi	Pengaruh ekonomi terhadap studi	3	13, 14, 15
	Dukungan Lingkungan	Dukungan lingkungan dan fakultas	3	24, 27, 25
	Sumber Daya Akademik	Ketersediaan sumber literasi	4	26, 28, 29, 30

Sumber: Instrumen Penelitian Tahun 2025

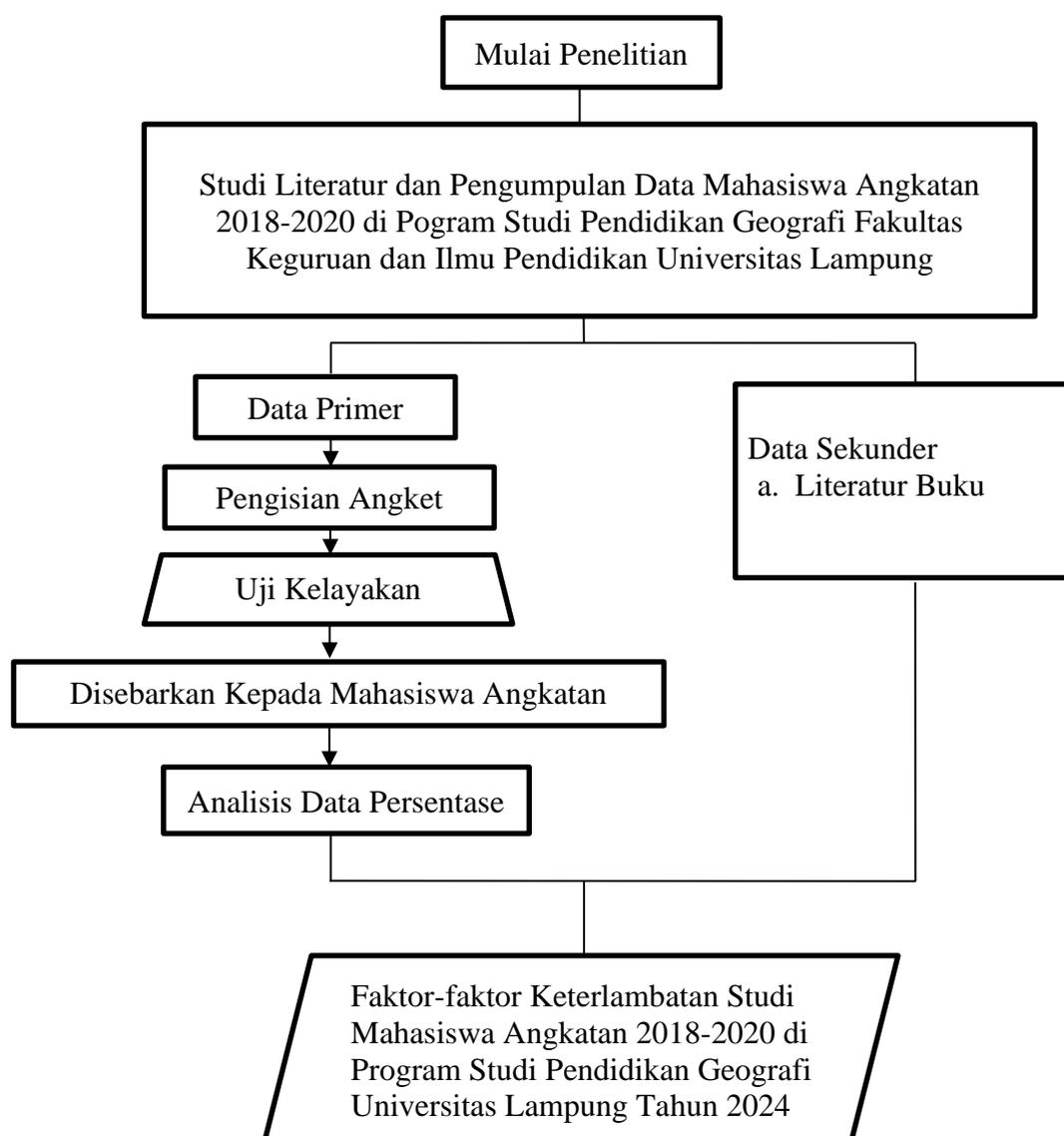
3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis, dimana data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola serta memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari reduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan, yaitu dari fakta empiris, peneliti terjun ke lapangan dan langsung mempelajari, menganalisis, menafsir dan

menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Langkah-langkah dalam analisis penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (1992) adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi Data
3. Penyajian Data
4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

3.9 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3. Diagram Alir Penelitian.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang menghambat studi mahasiswa angkatan 2018-2020 di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung, dapat disimpulkan bahwa keterlambatan studi mereka dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang saling berkaitan.

1. Faktor internal meliputi minat dan motivasi yang rendah, kemampuan akademik yang beragam, kesehatan mental yang dapat memengaruhi produktivitas mahasiswa, interaksi sosial serta persepsi terhadap dosen. Kurangnya motivasi, kesulitan akademik, serta tekanan psikologis sering kali membuat mahasiswa menunda penyelesaian skripsi mereka dan akhirnya mereka mengalami keterlambatan studi.
2. Faktor eksternal meliputi kondisi keluarga dan ekonomi, dukungan lingkungan serta ketersediaan sumber daya akademik. Keterbatasan finansial dan kurangnya dukungan dari keluarga dapat menjadi penghambat utama. Selain itu, lingkungan sosial yang kurang mendukung dan keterbatasan akses terhadap fasilitas akademik, seperti referensi penelitian dan sistem administrasi kampus juga berperan dalam keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa.

5.2 Saran

Saran untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung, antara lain:

1. Mahasiswa perlu mengelola waktu lebih baik, menetapkan target akademik yang realistis dan mengikuti jadwal penyelesaian skripsi secara disiplin serta pembuatan *timeline* penelitian yang terstruktur dapat membantu menghindari keterlambatan dalam menyelesaikan studi.

2. Mahasiswa sebaiknya lebih aktif dalam berkonsultasi dengan dosen pembimbing serta memanfaatkan fasilitas akademik yang tersedia, seperti seminar skripsi, forum diskusi dan perpustakaan digital guna mempercepat penyelesaian tugas akhir.

Saran untuk Perguruan Tinggi Negeri Universitas Lampung, antara lain:

1. Universitas perlu memastikan sistem bimbingan skripsi berjalan lebih efektif dengan mengatur jadwal konsultasi yang lebih terstruktur dan memperkuat sistem monitoring progres skripsi mahasiswa agar tidak mengalami keterlambatan dalam penyelesaian studi.
2. Universitas dapat mempercepat proses administratif, seperti pengurusan seminar proposal, ujian skripsi, yudisium dan juga wisuda dengan sistem yang lebih transparan dan efisien, sehingga mahasiswa tidak terhambat oleh faktor non-akademik dalam penyelesaian studinya.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2006. Pendekatan Kualitatif Pada Skripsi Mahasiswa Psikologi Undip Tahun 2006. *Jurnal Psikologi*. Vol. 3, No. 2, hlm. 26-36.
- Amira, N. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terlambatnya Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 1, No. 5, hlm. 15-26.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aringga, R., Pargito., & Dian, U. 2020. Hubungan Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar Mahasiswa Perguruan Tinggi Kota Bandar Lampung. *Jurnal Penelitian Geografi*. Vol. 8, No. 1, hlm. 21-27.
- Badje, Y. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Masa Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 2, No. 3, hlm. 16-26.
- Bimantara, W., Pargito., & Rahma K. S. U. 2017. Hubungan Sikap dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII. *Jurnal Penelitian Geografi*. Vol. 5, No. 2, hlm. 3-11.
- Bintarto, R. 1977. *Pengantar Geografi Kota*. Yogyakarta.: Spring.
- Buansah, A. 2018. Faktor-Faktor Keterlambatan Studi Mahasiswa Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2, No. 8, hlm. 10-21.
- Hamalik, O. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartaji, D. A. 2012. Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua. *Jurnal Psikologi*. Vol. 2, No. 5, hlm. 121-131.
- Ibnu, S., & Sampurno, Y. G. 2013. Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY. *E-Journal*. Yogyakarta: FT UNY.

- Ismanda, S. 2013. Analisis Aktivitas Rekreasi Terhadap Penurunan Tingkat Stres Mahasiswa Ilmu Keolahragaan. *Jurnal Psikologi*. Vol. 1, No. 4, hlm. 57-66.
- Junita, Reka., M. Thoha B. S. J., & Dian Utami. 2019. Analisis Minat Belajar dan Aktivitas Belajar Melalui Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Geografi. *Jurnal Penelitian Geografi*. Vol. 5, No. 8, hlm. 3-12.
- Maryaeni, M. 2009. *Bagaimana Menulis Skripsi?*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles, B. M., & Huberman, M. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Partiyah. 2021. Analisis Faktor Penghambat Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menghadapi Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lampung. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1, No. 5, hlm. 33-41.
- Pramika, Y., & Rosalina, L. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP. *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*. Vol. 3, No. 3, hlm. 121-128.
- Rahyono, F. X. 2010. *Kiat Menyusun Skripsi dan Strategi*. Jakarta: Penaku.
- Rohli, R. V., & Vega, A. J. 2008. *Climatology*. Jones & Bartlett Publishers.
- Rohman, A. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Sari, D. M., Sugeng, W., & Dian, U. 2020. Pengembangan Modul Materi Pengetahuan Dasar Geografi Kelas X. *Jurnal Penelitian Geografi*. Vol. 8, No. 2, hlm. 141-147.
- Siswoyo, D. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Cet. 5. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soemanto, W. 2008. *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi (Karya Ilmiah)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. 2022. *Psikologi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taylor, C. 2009. *Geography of Education: Perspectives on Educational Attainment*. Cambridge University Press.

Widodo, S., & Dian, U. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yusuf. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumber Institusi:

Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi BAN-PT. 2008. *Persentase Naik Turunnya Kemampuan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Studi*. Diakses pada 9 September 2024.

Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan BAAK. 2024. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Diakses pada 9 September 2024.

Siakadu Program Studi Pendidikan Geografi. 2024. Data Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2018-2020. Universitas Lampung.

Sumber KBBI:

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2009. *Pengertian Hambatan*. Diakses pada 10 September 2024.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2019. *Sistem Pengelolaan dan Layanan Pengerjaan Tugas Akhir Skripsi*. Diakses pada 10 September 2024.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2020. *Pengertian Mahasiswa*. Diakses pada 10 September 2024.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2020. *Pengertian Motivasi*. Diakses pada 10 September 2024.

Sumber dokumen resmi pemerintah:

Peraturan Akademik Universitas Lampung. 2019. Lampung. Diakses pada 11 September 2024.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015. *Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Diakses pada 19 Oktober 2024.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999. *Tentang Pendidikan Tinggi*. Diakses pada 20 Oktober 2024.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses pada 8 Agustus 2024.